

IMPLEMENTASI CASH MANAGEMENT SYSTEM PADA PERUM PERUMNAS

Ayu Natalia¹

Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka¹

ayunoto38@gmail.com¹

Abstrack

Cash Management System (CMS) is a type of banking product that is intended for corporate (non-private) customers to run corporate financial management online. (non tunai). This research aims to analyze how the implementation of CMS on Perum Perumnas makes the work more efficient and accurate. The objective of the research is to analyze the implementation of the transaction process using the Cash Management System. (CMS). This research method uses qualitative descriptive research methods. The research findings conclude that the implementation of the Cash Management System (CMS) can improve accountability and transparency of financial management. Implementing a cash management system (CMS) can make financial management more efficient in terms of time, access and cost. The data collection techniques performed by researchers are observations, interviews and documentation. The results of this study found that the implementation of the cash management system (CMS) on Perum Perumnas has been in accordance with the provisions.

Keywords: Cash Management System, Banking, Housing, Non-cash transactions

Abstrak

Cash Management System (CMS) adalah salah satu jenis produk perbankan yang diperuntukan bagi para nasabah korporasi (non pribadi) agar dapat menjalankan pengelolaan keuangan perusahaan secara online (non tunai). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi CMS pada Perum Perumnas membuat pekerjaan menjadi lebih efisien dan akurat. Objek pada penelitian dilakukan bertujuan untuk melakukan analisis terhadap implementasi dari proses transaksi dengan menggunakan Cash Management System (CMS). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menyimpulkan bahwa penerapan Cash Management System (CMS) dapat meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan pengelolaan keuangan. Implementasi cash management system (CMS) dapat mengatur pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien dari segi waktu, akses dan biaya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa implementasi cash management system (CMS) pada Perum Perumnas telah sesuai dengan ketentuan.

Kata Kunci : Cash Management System, Perbankan, Perum Perumnas, Transaksi Non Tunai

PENDAHULUAN

PERUMNAS merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang masih Perusahaan Umum (Perum) dimana keseluruhan sahamnya 100% milik Pemerintah, Perumnas didirikan oleh pemerintah untuk membantu pemerintah dalam menyediakan hunian yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah. Perumnas didirikan pada tahun 18 Juli 1974 di Jakarta. Perumnas selalu menjadi yang terdepan dalam pembangunan perumahan bagi masyarakat Indonesia dari sabang samapi marauke. Perumnas memiliki visi dan misi menjadi developer dan pengembang perumahan terpercaya di Indonesia. Proyek Perumnas tersebar diseluruh Indonesia, sehingga menjangkau masyarakat yang berada di seluruh Provinsi untuk mendapatkan hunian yang layak untuk tempat tinggal.

Oleh sebab itu dikarenakan proyek yang tersebar di seluruh Indonesia diperlukan sentralisasi dimana seluruh kegiatan pemenuhan dan pembayaran proyek dilakukan oleh Perum Perumnas Kantor Pusat. Agar kebutuhan operasional dan kinerja proyek dapat berjalan baik dan tepat waktu. Maka dibutuhkan suatu system droping atau transfer dana yang real time. Cash management ialah suatu layanan perbankan yang diberikan kepada nasabah yang menyimpan dana atau tabungan di bank (OJK, 2016).

“Mobilitas dana merupakan proses mengalirnya dana dari rekening bank yang satu ke rekening bank lainnya dari daerah ke regional maupun dari regional ke pusat. Mobilitas dana merupakan aspek kedua dari Management kas yang sangat penting diaplikasikan dalam mengelola keuangan perusahaan, agar setiap hari atau setiap saat dapat dijamin bahwa tidak ada dana kas yang mengambang dalam perjalanan. Ada tiga jenis waktu mengambang jika pelanggan mengirim selebar cek melalui pos kepada penjual yaitu :

1. waktu mengambang karena pos (mail time float)
2. pemrosesan karena waktu mengambang (processing float)
3. waktu mengambang yang dibutuhkan untuk kliring (kliring float)

dengan kemajuan teknologi informasi fasilitas internet banking yang saat ini dimiliki oleh Sebagian besar perusahaan dan bank, yang memungkinkan dapat dilakukan dengan cepat dan efisien (Moeljadi, 2015).

“ Sistem kas suatu perusahaan adalah mekanisme yang menyediakan keterkaitan antara arus kas. Manajer keuangan perusahaan mempunyai tanggung jawab, setidaknya sebagian untuk mengembangkan dan memelihara kebijakan dan prosedur yang

diperlukan untuk mencapai aliran kas yang efisien untuk operasi perusahaan. Elemen eksternal dari sistem kas mencakup sistem pengumpulan untuk memasukkan uang tunai ke dalam perusahaan dan sistem pencairan untuk membayar pemasok dan penerima uang tunai lainnya. Bagian internal sistem kas terdiri dari sistem konsentrasi untuk memindahkan kas dari titik masuk perusahaan ke bank konsentrasi dan sistem pendanaan pencairan untuk memindahkan dana dari bank konsentrasi ke bank pencairan sehingga pembayaran dapat dilakukan (Bhalla V.K. 2021).

Informasi adalah hal sangat yang penting serta ketepatan dan akurasi penyajian laporan serta akses data pun bagi perusahaan agar menguasai pasar. Proses transaksi pemindahan dana nasabah yang akan disetorkan kepada pihak bank. Pada umumnya transaksi dilakukan secara manual dengan cara membuat database pada aplikasi excel sebagai data master transaksi kemudian menuliskan informasi transaksi bagi pihak eksternal kedalam Slip Bank, kemudian dibawa ke bank pada bagian teller dan diotorisasikan oleh pihak perbankan barulah transaksi berhasil dijalankan dan pihak eksternal menerima informasi dana masuk dari pihak perbankan berupa notifikasi. Menyebabkan banyak kendala yang akan diterima oleh perusahaan dan karyawan yang menjalankan peran tugas penginputan transaksi, contohnya masa yang diperlukan proses penginputan transaksi memerlukan durasi yang lama, keakuratan evidence yang dihasilkan adakalanya menemui kesalahan perbedaan. Berdasarkan permasalahan yang sering terjadi, maka diperlukannya suatu sistem yang dapat mempermudah transaksi (Jurnal Tren Bisnis Global, Vol 2, No 1 (2022)).

Perannya cenderung pada penanganan uang tunai, hubungan langsung dengan pasar dan pembelian atau penjualan uang atau mata uang. Menurut (Jarrad V.T. Harford, 2014) kas dikelola dengan tujuan transaksi dan guna tidaknya pencegahan.

Berikut latar belakang yang dapat dijabarkan pada persoalan yang akan diselidiki dibawah ini:

- a. Apa itu Cash Management System? Yakni mekanisme aplikasi dan informasi yang memfasilitasi informasi saldo, pemindahan dana antar rekening, pembayaran yang berhubungan dengan negara dan vendor, maupun pelayanan lain terhadap pemakaian transaksi perbankan secara online (PMK 183/2019).
- b. Bagaimana Pengaruh dari Penggunaan Cash Management System untuk Perum Perumnas. Pengaruh dari penggunaan Cash Management System dapat

membantu kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan uang / pembayaran kepada pihak ke lain. serta dapat membantu Manajemen kas Perum Perumnas menjadi lebih baik.

- c. Mengapa Cash Management System dibutuhkan oleh Perum Perumnas. Dikarenakan dengan system ini, perusahaan tidak perlu repot lagi antri ke bank untuk menjalankan transaksi perusahaan. Hanya dari depan komputer atau laptop yang terhubung jaringan internet, dan dapat dilakukan dimana saja semua transaksi nontunai dapat dilakukan sehingga dapat mengefisiensi waktu dan proses administrasi juga dapat berjalan dengan baik.

Perbankan mempunyai peranan yang sangat berpengaruh untuk pergerakan roda ekonomi dan bisnis, sehingga perbankan harus terus memberikan terobosan baru dengan cara menambah nilai dan jumlah produk yang bank berikan kepada nasabahnya, salah satunya adalah dengan melalui produk digitalisasi keuangan, berbentuk teknik yang dikenal dengan cash management sistem (Sudarmanto et al., 2020). teknik yang didasari oleh kecanggihan teknologi ini bermaksud untuk membangun teknik menata keuangan suatu negara yang baik dan lebih berfungsi. Menjadi solusi pelayanan perbankan dengan dasar internet untuk nasabah non-perorangan (Giavinny & Ugut, 2022).

Karyawan Keuangan pada perusahaan bisa melakukan transaksi pembayaran kepihak eksternal secara online karena keuangan perusahaan tidak akan repot lagi mendatangi bank. Teknik teknologi sengaja didesain untuk mewujudkan sistem kelola keuangan yang baik bagi pemakainya diperusahaan (HENDRA, 2022). Sedangkan pendapat (Sari, 2020), implementasi bisa menjadikan tata kelola keuangan suatu perusahaan menjadi lebih baik dan ontime. Dengan hadirnya system ini, juga dapat mengantisipasi pada transaksi gelap antara lain meminimalkan uang palsu, melindungi keuangan perusahaan dan mencegah terjadinya kecurangan pada perusahaan (Saputri & Indrawati, 2020). Bertujuan untuk memahami sejauh mana pemakaian Cash Management Sistem pada aktivitas keuangan Perum Perumnas dapat berjalan secara realtime dan minim kendala sehingga aktivitas keuangan menjadi lebih optimal.

Berpedoman pada ringkasan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini dimohon dapat memberikan manfaat seperti :

- Berfungsi pada penataan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan terbuka.

- Memberikan Peningkatan Pertanggungjawaban Bagian keuangan kepada perusahaan dan nilai pada uang dengan kata lain semua transaksi uang dapat dicari, transaksi ditulis dengan spontan dan dengan bukti yang komplit.
- Bisa memberikan daya guna terhadap pengendalian keuangan. pada sistem ini beban administrasi memindahkan dana beda bank lebih ringan dan murah dibandingkan dengan transaksi secara langsung di bank. Perusahaan hanya menanggung pajak dokumen (bea materai).
- Dapat membantu perusahaan ketika membuat administrasi pembukuan yang sesuai dengan dana yang telah dikeluarkan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki maksud untuk mendapat informasi keadaan yang terjadi pada saat observasi terjadi dengan menyajikan data yang sebetulnya termakbul. Ditujukan agar mudah dipahami ketika menumui utama penelitian, contohnya : karakter, konsep dan motivasi (Moleong, 2014). Lokasi penelitian ada dibagian keuangan Perum Perumnas Kantor Pusat. Kategori dan asal usul data memakai data kualitatif. Asal usul data yang dipakai ada dua yaitu utama dan subordinat. Utama didapat dari Bagian Keuangan Perum Perumnas. Sedangkan subordinat didapat jurnalis dan internet.

Pengumpulan informasi dengan penggunaan metode seperti:

1. Wawancara, ialah Teknik dalam mengumpulkan berbagai informasi dengan menginterview kepada bagian terkait dengan penelitian.
2. Observasi, dipakai untuk menggali langsung kerampungan atas implementasi pada penerapan objek juga untuk mengerti bagaimana ketepatan data dengan cara menyandingkan hasil interview dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Studi Pustaka, digunakan untuk memerima bahan hipotesis maupun berkas yang terkait dengan implementasi sistem ini pada Perum Perumnas.

Metode menggunakan penjabaran untuk proses menelusuri dan mencocokkan data yang tersistem. Yang didapat dari mewawancarai, tinjauan lapangan, dan mendokumentasikan dalam bagian, menjelaskan bentuk variabel, sintesa, dan disusun prototipenya. Dan harus menyeleksi apa saja yang dibutuhkan untuk dipelajari dan menggarap kesimpulan

sehingga mudah untuk dimengerti bagi penulis maupun yang pembacanya (Sugiyono,2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Transaksi keuangan Perum Perumnas mengalami peningkatan dikarenakan adanya sentralisasi kegiatan perusahaan. Yang dimaksud dengan sentralisasi ialah suatu pemusatan wewenang secara sistematis dan konsisten. Dimana transaksi pembayaran perum perumnas diberikan otoritas ada pada masing-masing regional. Namun setelah adanya sentralisasi kegiatan dan penghapusan regional maka semua transaksi pembayaran dilakukan oleh Kantor Pusat Perum Perumnas. Pada tahun 2020 Perum Perumnas memulai untuk beralih penggunaan Cash Management System Produk Perbankan untuk memudahkan transaksi pembayaran non tunai tanpa harus datang ke bank. Tujuannya agar semua ajuan transaksi pembayaran dari proyek seluruh Indonesia dapat diproses dengan cepat dan realtime pada hari yang sama. Pada saat itu pula terjadi pandemic covid-19 dimana hampir berdampak bagi Perum Perumnas. adanya sosial distancing dan system WFH mengakibatkan transaksi perbankan membutuhkan waktu yang cukup lama dari biasanya. Dengan pengimplementasian Cash Management System Perum Perumnas dapat menjalankan aktivitas transaksi dari mana saja.

Berikut data transaksi yang diperoleh dari Perum Perumnas dari tahun 2020 sampai tahun 2023 terkait Implementasi Cash Management Sistem Perbankan.

NO	KETERANGAN	TOTAL BP (ITEM)
1	TAHUN 2020	2568
2	TAHUN 2021	3946
3	TAHUN 2022	4499
4	TAHUN 2023	5364



Bab II. Grafik transaksi tahun 2020 sampai dengan tahun 2023

Jika dilihat dari data dan grafik ini, dapat dijabarkan bahwa implementasi Cash Management Sistem terjadi kenaikan yang cukup signifikan untuk tahun 2020 sebanyak 2568 transaksi, tahun 2021 sebanyak 3946 transaksi, tahun 2022 sebanyak 4499 transaksi dan tahun 2023 sebanyak 5364 transaksi. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Cash Management System sangat berperan besar bagi Perum Perumnas dalam menjalankan aktivitas perbankan yang berkaitan dengan pembayaran bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

KEKESIMPULAN

CMS sistem perbankan yang dirancang bagi nasabah korporasi supaya melaksanakan mengatur keuangan sendiri secara daring yang tersambung jaringan internet. Penerapan CMS dapat menambah tanggung jawab kepada perusahaan dan keterbukaan dalam manajemen keuangan Perum Perumnas. bisa mendeteksi keseluruhan transaksi keuangan Perum Perumnas. Dapat cepat membukukan transaksi, dan bukti detail terkait pelaksanaan transaksi Perum Perumnas. Pegawai keuangan Perum Perumnas dapat menjalankan tugasnya terkait pembayaran tanpa perlu mendatangi dan antri di Bank. Pihak penyedia layanan diminta terus menjalin kerjasamanya dengan memberikan training aplikasi, registrasi maupun pemakaian bagi korporasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni Retono Mariana; M. Ramaddan Julianti; Anggy Septian Nurezky “Sistem Laporan Penginputan Data Uang Cash Management Berbasis Web”. JURNAL TREN BISNIS GLOBAL Vol 2, No 1 (2022): JURNAL TREN BISNIS GLOBAL. Publisher : Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global.
- Adi Setiawan, Pramudia Mulyono Muslim. ISBN : 9786236382035, 6236382034. Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan. 21 April 2021. “Manajemen Kas: Integrasi dan Interkoneksi Proses Bisnis dengan Satker”.
- Arsa Deva Bakti Saputri & Lucia Rita Indrawati. publish date 06 May 2021. Vol 1, No 3 (2020): Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM). "PENERAPAN CASH MANAGEMENT SYSTEM DALAM BIDANG PROGRAM DAN KEUANGAN BALITBANG KOTA MAGELANG"
- Bhalla V.K. 2021. “Financial Management. Penerbit : S. Chand Publishing ISBN : 9788121943215, 8121943213. Bahasa : Inggris
- Damasmika Windu Triyanto, Supri Wahyudi Utomo & Farida Styaningrum. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (FIPA). Vol 6, No 2 (2018): FIPA 11. publish date 26 Oct 2018. "ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS) DALAM MENINGKATKAN VALUE ADDED ACTIVITY PADA BANK RAKYAT INDONESIA CABANG MADIUN"
- Galuh Anindita & Fahrul Imam Santoso. publish date 06 Dec 2021. Proceeding of National Conference on Accounting & Finance. "Implementasi Cash Management System (CMS) dalam belanja daerah di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman"
- Jarrad V.T. Harford. ISBN : 9781136793394, 1136793399. Taylor & Francis. Publish Date Mei 2014. “Corporate Cash Management, Excess Cash, and Acquisitions”.
- Moeljadi. ISBN : 9786020258553, 6020258556. Elex Media Komputindo. Publish date 6 April 2015. “Great Cash Management Great Profit Edisi Revisi”.
- I Dewa Gede Sayang Adi Yadnya, “mplementasi Cash Manajemen System (CMS) Perbankan oleh Pejabat Perbendaharaan pada Satuan Kerja Pengelola APBN (Studi pada Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek).
- Situmorang, Dokman Marulitua, Hapsari, Veneranda Rini, & Marpaung, Oktavia. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Keuangan Desa Di Daerah 3T. Jurnal Manajemen Retail Indonesia, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i2.1654>